



OPTIMALISASI POTENSI USAHA UMKM MELALUI PEMETAAN PRODUK UMKM DI DESA PENYANGGA GUNUNG BROMO, DESA PUSPO, KABUPATEN PASURUAN

Maretha Ika Prajawati^{1*}, Esy Nur Aisyah², Nur Aulia Keysha Mayasari³

¹Management Department, Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

^{2,3}Sharia Banking Department, Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

*Email: maretha@uin-malang.ac.id

Corresponding author:

Maretha Ika Prajawati

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: maretha@uin-malang.ac.id

ABSTRAK

UMKM adalah bidang yang mempunyai peran yang potensial untuk dapat membantu pertumbuhan perekonomian nasional. Desa Puspo, sebagai penyangga Kawasan wisata Gunung Bromo memiliki potensi luar biasa dalam pengembangan UMKM. Untuk mengetahui potensi UMKM agar dapat lebih berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat luas maka dilakukan kegiatan pemetaan. Beragam potensi yang ada di Desa Puspo memberikan kesempatan yang besar bagi pengembangan potensi UMKM. Oleh karena itu penting untuk dilakukan pemetaan potensi UMKM di Desa Puspo dalam rangka meningkatkan daya saing dan juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Puspo. Dengan adanya pemetaan potensi UMKM ini diharapkan akan dapat mengetahui potensi dan kendala UMKM serta akan dapat membantu mengembangkan UMKM yang ada di Desa Puspo.

Kata Kunci: *UMKM; Mapping; Bisnis Potensial*

ABSTRACT

SMEs are the field that has a potential role in helping the economy's growth nationally. Puspo Village, as a tourist area buffering Mount Bromo, has potential outside normal in the development of SMEs. To know the potential of SMEs so that they can more grow and more known by the public wide so done activity Mapping. Various potentials in the village of Puspo give great opportunities for the development potential of SMEs. Therefore That important to map the Potential of SMEs in the Puspo Village in the frame to increase Power competition and also improve the welfare economy society Puspo Village. With existence mapping the potential of this SMEs expected can know the potential and constraints of SMEs and help develop SMEs in the Puspo Village.

Keywords: *SMEs; Mapping; Potential Business*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi potensi dalam perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Alifina, 2018). Hal ini dapat dilihat dari peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan juga saran pemasukan devisa bagi negara. Eksistensi UMKM yang cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industry yang besar dan terdapat di dalam setiap sektor ekonomi, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya pada pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dominan (Sofyan 2017). Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang penting di dalam mewujudkan tujuan

pembangunan nasional. UMKM adalah lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional dan regional karena potensinya di dalam memberdayakan sumber daya yang tersedia dan juga mendorong pengembangan kewirasusahaan (Juliannisa and Siswantini 2021).

UMKM memiliki keunggulan dalam bidang yang dapat memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, terutama pada sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perdagangan, perikanan serta rumah makan. UMKM lebih dominan dalam penyerapan tenaga kerja hingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional. Salah satu cara UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah melalui penciptaan lapangan pekerjaan (Naufalina, 2021). UMKM menjadi penghasil lapangan kerja terbesar di banyak negara terutama pada sektor informal. Penggunaan pekerja penduduk lokal, UMKM membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi dan juga memberikan akses ekonomi kepada masyarakat sekitar (Vinatra 2023).

UMKM juga akan memberikan kesempatan bagi individu untuk berinovasi, menciptakan dan juga mengembangkan ketrampilan dan memperluas jaringan bisnis. Meskipun UMKM adalah usaha yang berskala lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar, UMKM sering kali menjadi sumber inovasi (Krisdiyanto, Satra, and Masela 2023). Inovasi yang dihasilkan oleh UMKM dapat mendorong perkembangan industri dan membuka peluang baru. UMKM menjadi wadah bagi kreativitas dan juga pemikiran inovatif (Vinatra 2023). UMKM akan mendorong pengusaha untuk mencari solusi baru, merespon dinamika pasar dan juga meningkatkan daya saing. UMKM berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi oleh UMKM, mereka dikenal sebagai penyedia utama atas intervensi sosial dan strategi kebijakan yang akan mendorong pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan pekerjaan, inovasi, peluang serta pemenuhan tanggung jawab sosial (Amoah et al. 2022).

Puspo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Desa Puspo yang berjarak sekitar 39 km dari ibu kota Kabupaten Pasuruan melalui Kota Pasuruan. Desa Puspo berkembang menjadi desa peyangga Kawasan wisata Gunung Bromo sebagai salah satu pintu gerbang Kawasan wisata Gubung Bromo dari arah pasuruan. Pemerintah Desa Puspo mengembangkan area transit dan pasar desa dengan dukungan sejumlah fasilitas, seperti ruang tunggu, tempat penginapan, kios, toko, toilet, kafe, Gedung serbaguna dan juga lahan parkir.

Pembangunan di desa Puspo dilakukan secara berkelanjutan yang ditopang oleh potensi peternakan sapi perah, perkebunan kopi, pertanian, kehutanan dan peternakan lebah. Populasi ternak sapi perah yang ada di daerah Puspo mencapai produksi susu sekitar 8000 liter setiap hari. Buah durian menjadi prosuk unggulan Puspo bisa dinikmati saat musim panen sekitar bulan Januari hingga bulan April. Puspo juga menghasilkan beragam buah buahan seperti alpukat dan sayur mayur. Beragam potensi ini memberikan kesempatan yang besar bagi pengembangan potensi UMKM di Desa Puspo. Oleh karena itu penting untuk dilakukan pemetaan potensi UMKM di Desa Puspo dalam rangka meningkatkan daya saing dan juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Puspo. Dengan adanya pemetaan potensi UMKM ini diharapkan akan dapat mengetahui potensi dan kendala UMKM serta akan dapat membantu mengembangkan UMKM yang ada di Desa Puspo.

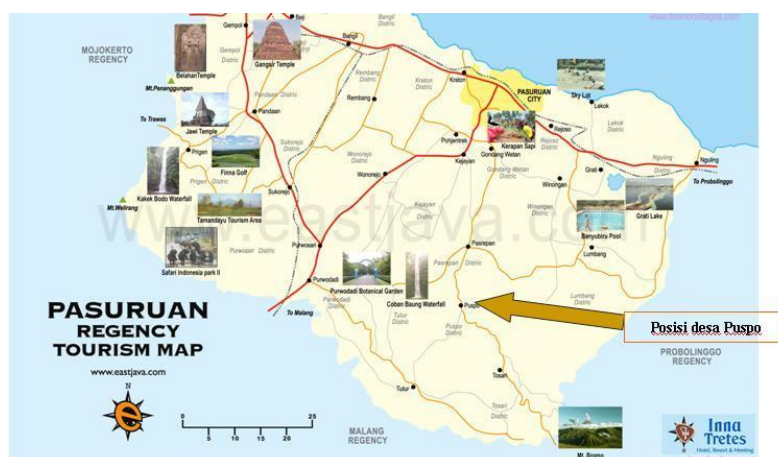
Pemetaan potensi UMKM di Desa Puspo dilakukan dengan melihat terlebih dahulu potensi usaha melalui profil dari setiap usaha. Hal yang utama dalam pemetaan potensi adalah dapat memberikan gambaran prospek usaha yang nantinya bisa dijadikan produk unggulan Desa Puspo.

METODE

Pemetaan UMKM yang dilakukan di Kantor Kecamatan Desa Puspo, Kabupaten Pasuruan pada bulan Agustus 2024 melalui serangkaian tahapan kegiatan: Wawancara dilakukan dengan setiap pemilik usaha UMKM sektor makanan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan dalam membuat desain pemetaan. Pendataan adalah kegiatan mencatat data yang dilakukan bersamaan dengan wawancara. Data yang didapat dari wawancara dicatat untuk mempermudah pendataan dan juga klasifikasi UMKM yang ada. Data yang dicatat merupakan data-data penting seperti nama usaha, nama pengusaha, jenis usaha, alamat, dan data-data lainnya. Analisis dilakukan pada data UMKM yang sebelumnya sudah dilakukan pendataan. Analisis ini dilakukan guna untuk mengklasifikasikan beberapa UMKM yang ada. Data yang sudah masuk kemudian akan dimasukkan dalam data excel dan memudahkan untuk membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puspo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Desa Puspo yang berjarak sekitar 39 km dari ibu kota Kabupaten Pasuruan melalui Kota Pasuruan. Desa Puspo berkembang menjadi desa peyangga Kawasan wisata Gunung Bromo sebagai salah satu pintu gerbang Kawasan wisata Gubung Bromo dari arah Pasuruan. Berdasarkan posisi geografisnya, Desa Puspo memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Kecamatan Pasrepan, sebelah timur dengan Desa Jimbaran, sebelah selatan dengan Kecamatan Tosari dan sebelah barat dengan Desa Kemiri. Desa Puspo memiliki 8 dusun, yakni: Dusun Kebontengah, Dusun Krajan Kulon, Dusun Krajan Selatan, Dusun Sentong, Dusun Krajan Kidul, Dusun Tegalanyar, Dusun Gondosuli dan Dusun Punjul.



Gambar 1. Peta Desa Puspo

Pemetaan dilakukan dengan tujuan memberikan informasi yang jelas tentang keberadaan suatu daerah usaha dengan produk khasnya (Hidayati and Azis 2024). Hal ini

diperlukan untuk dapat dijadikan pedoman bagi instansi terkait dan juga konsumen yang akan berkunjung. Pemetaan dapat juga dijadikan sebagai salah satu media di dalam mempromosikan lokasi UMKM khas Desa Puspo agar konsumen dapat lebih mudah mengetahui informasi tentang lokasi UMKM serta dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan potensi UMKM.

Klasifikasi UMKM. Definisi UMKM secara umum merupakan usaha dengan skala kecil pada suatu bidang usaha yang membutuhkan perlindungan untuk mencegah adanya persaingan yang tidak sehat dalam usaha. UMKM dapat dibedakan berdasarkan atas bidang usahanya. Pengklasifikasian ini bertujuan untuk mempermudah dalam membaca dan mencari usaha sesuai dengan klasifikasinya. Mengklasifikasikan UMKM sangat penting untuk pengembangan dan pengelolaan sektor ini. Jenis usaha akan dibedakan berdasarkan pada kategori tertentu sesuai dengan bidangnya. Pengklasifikasian UMKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pemetaan UMKM di Desa Puspo

Nama Pemilik	Alamat	Nama UMKM	Jenis Usaha	Bentuk UMKM	Tahun Berdiri
Seyla Dwi Noviska	Dusun Krajan Kidul	Jajan Teles	Kue	NIB	2013
Baknisa Riska Filrasti	Dusun Krajan Wetan	Warung Mbak Al	Nasi	NIB	2004
Rizky Fathur Rahman	Dusun Krajan Kidul	Romeo Bakery	Kue dan Roti	PIRT; Sertifikasi Halal	2015
Nur Aini Istiqomah	Dusun Krajan Kidul	Jamu Tradisional Istiqomah	Jamu	Belum NIB	2012
Kiki Ayu Pramudita	Dusun Krajan Wetan	Kiki Panda Bakery	Kue	NIB	1990
Mistani	Desa Punjul	Krupuk Puli	Kerupuk dan Keripik	Belum NIB	2010
Mega Silvi	Desa Puspo		Kue Kering, Kerupuk	Belum NIB	1998
Ajeng Prasasti	Desa Pubjul		Kerupuk Puret, Kuping Gajah	Belum NIB	2015
Muhammad Lucky	Desa Jimbaran	Luchy Cofe	Kopi	NIB	2010
Saiful Hadi	Dusun Krajan Wetan	Kopi Asli Jowo	Kopi	NIB	2019
Fadil Akbar	Desa Puspo	Kedai Lima Sembilan	Makanan dan Minuman	Belum NIB	2000



Gambar 2. Pemetaan UMKM di Desa Puspo

Mengklasifikasikan UMKM akan memungkinkan pemerintah dan lembaga terkait untuk dapat memutuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Kebijakan yang sesuai dapat ditetapkan berdasar pada ukuran UMKM, kapasitasnya yang dapat mencakup bantuan keuangan, pelatihan serta insentif pajak. Selain itu, klasifikasi UMKM, akan dapat membantu dalam pengembangan program seperti pelatihan ketrampilan, akses ke teknologi serta bantuan pemasaran. Dengan klasifikasi UMKM dapat membantu dalam alokasi sumber daya secara lebih efektif.

Pemetaan UMKM. Salah satu hal yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian suatu daerah adalah melalui kegiatan kewirausahaan yang didasarkan pada demokrasi ekonomi yang berkeadilan (Juliannisa and Siswantini 2021). Salah satu usaha yang akan memberikan kontribusi terhadap hal tersebut adalah kegiatan ekonomi skala kecil dan menengah. Usaha skala kecil dan menengah banyak tersebar di wilayah Indonesia. UMKM akan memberikan sumbangan terhadap pemerataan, peningkatan pendapatan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan stabilitas nasional .

Dari hasil wawancara serta pemetaan UMKM, UMKM di desa Puspo memiliki tantangan dalam berkembang dan bersaing di pasar yang luar antara lain karena modal, perizinan, kualitas produk dan juga pemasaran. Kualitas produk makanan UMKM di Desa Puspo tidak kalah dengan olahan yang sudah ada di pasar saat ini. Namun, karyawan membutuhkan pelatihan dan juga pembekalan dari berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas produknya (Juliannisa and Siswantini 2021). UMKM harus mampu menjaga standart penjualan agar tetap seimbang dengan kualitas yang dicari oleh konsumen (Jahari 2020). Proses pemetaan memiliki beberapa manfaat penting baik bagi UMKM itu sendiri maupun bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemetaan berperan penting dalam membantu UMKM dengan lebih baik melalui pemahaman yang lebih tentang pasar, sumber daya serta kebutuhan mereka. Dengan mengetahui informasi dan pemetaan UMKM, maka dapat diketahui bagaimana karakteristik tersebut akan mempengaruhi perkembangan usaha yang dijalankan sehingga pemerintah pun akan dengan mudah memberikan pelatihan dan pendampingan menuju UMKM mandiri (Husniati and Fadilah 2020). Hasil pemetaan juga dapat menunjukkan peluang dan potensi yang menunjukkan kemampuan UMKM sebagai penggerak ekonomi dapat dimanfaatkan sebagai media pembangunan daerah (Prakoso, Giovanni, and Panjawa 2021). Pemetaan ini akan berdampak secara sosial pula, dimana lokasi produksi akan mempengaruhi komunitas setempat yang dapat berdampak positif pada ekonomi dan masyarakat di sekitarnya (Hidayat et al. 2023).

Peluang yang ada masih sangat bisa dan memungkinkan untuk dimanfaatkan, namun potensi pengembangan UMKM di desa Puspo masih mengalami beberapa kendala, diantaranya proses perizina, bantuan modal, merek, kemasan serta pemasaran produk. Peran UMKM sebagai penggerak ekonomi perlu didukung dalam menyikapi pekuang pengembangan ekonomi daerah dan juga sumber daya manusia yang produktif khususnya di Desa Puspo, Kabupaten Pasuruan. Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan juga berkelanjutan, penting bagi pemerintah, lembaga keuangan dan juga masyarakat secara keseluruhan berkerja sama mendukung UMKM. Dengan kerja sama, maka UMKM dapat memainkan peran yang semakin signifikan dalam perekonomian.

KESIMPULAN

Kegiatan pemetaan UMKM ini dapat menambah informasi terkait dengan UMKM apa saja yang ada di Desa Puspo yang dapat dikembangkan lebih lanjut dan dikenal oleh masyarakat luar desa sehingga dengan adanya pemetaan ini diharapkan usaha yang ada di Desa Puspo dapat dikenal oleh masyarakat luar. Secara keseluruhan, UMKM di Desa Puspo memiliki potensi yang baik untuk berkembang, hanya membutuhkan ketrampilan tambahan untuk pengelolaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dana yang telah diberikan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dukungan finansial dan bantuan yang sangat besar dalam mengelola program kemasyarakatan di Desa Puspo, Pasuruan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pelaku UKM di Desa Puspo. Kami berharap kegiatan kami dalam memberdayakan UKM sebagai mitra, tidak hanya memberikan dampak positif bagi perkembangan desa, namun juga dapat mempererat hubungan kemitraan antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat.

REFERENCE

- Alifiana, M. A., & Susanti, N. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi pemetaan UMKM berdasar potensi risiko berbasis GIS. *SENDI_U*, 289–294. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Amoah, J., Belas, J., Dziwornu, R., & Khan, K. A. (2022). Enhancing SME contribution to economic development: A perspective from an emerging economy. *Journal of International Studies*, 15(2), 63–76. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2022/15-2/5>
- Bank Indonesia. (2015). *Working Paper Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA 2015 dan Pasca MEA 2025* (No. L6, F16). Jakarta.
- Fadhila, A., & Cahyono, A. B. (2017). Pembuatan webGIS untuk pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 2–7.
- Fitri, M. A., Wulandari, R. S., & Rahkadima, Y. T. (2018). Upaya Peningkatan Penjualan Produk Bordir Melalui Perbaikan Model Kemasan. *Seminar Nasional Unisla*, 1(1), 283–286.
- Herudiansyah, G. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label pada Kemasan Produk dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Terbedak II Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–89.
- Hidayat, A., Lestari, A. T., Prabaswara, D., Putri, L. K., Nugroho, S., Nuranisah, P., Nuryadi, M. H., Herawati, R. W., Suryanti, S., & Hardika, T. P. (2023). Edukasi Peta Lokasi Produksi UMKM Terhadap Masyarakat di Desa Salakan Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2023. *Journal of Rural and Development*, 1(1), 20–27.
- Hidayati, S., & Azis, D. (2024). Pemetaan Persebaran Umkm Khas Aceh Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Sig) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, IX, 47–62. <https://doi.org/10.24815/jpg.v9i1.27962>
- Husniati, R., & Fadilah, A. M. (2020). Mapping of Human Resource Characteristics of MSME in Pandeglang District, Pandeglang Regency, Banten Province. *Journal of Management and Leadership*, 3(2), 48–55. <https://doi.org/10.47970/jml.v3i2.72>

- Jahari, N. (2020). *Serang District UMKM Products "Not" Seel ini Franchises*.
- Juliannisa, I. A., & Siswantini, T. (2021). Mapping Financial Potential Of Small And Medium Enterprises (SMEs) And The Economic Sector Of Serang District. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 7(1), 30–40. <https://doi.org/10.17358/ijbe.7.1.30>
- Klimchuk, M. R. & Krasovec, S. S. (2007). *Desain Kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan*. Jakarta: Erlangga.
- Krisdiyanto, A., Satra, Y. O., & Masela, M. Y. (2023). Pelatihan Pemasaran Bagi Pelaku Umkm: Meningkatkan Keberhasilan Berwirausaha Melalui Strategi Sosialisasi Yang Efektif. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 182–190. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.130>
- Marinus, A. (2002). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masnuna, Utami, A. D. W., Semesta, H. G., & Widyasari. (2023). Desain Kemasan Produk Pouch Kartini Bordir Suarabaya. *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual*, 8(1), 183–193.
- Mukhtar, S. & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181–191.
- Naufalina, F. E., Nugraha, G., & Soedewi, S. (2021). Desain Kemasan Sebagai Media Promosi Studi Kasus Sheny Kelom Geulis Tasikmalaya. *Jurnal Wacadesain*, 2(1), 8–15, <https://doi.org/10.51977/wacadesain.v2i1.507>.
- Prakoso, J. A., Giovanni, A., & Panjawa, J. L. (2021). Spatial Patterns, Opportunities and Determinants of MSMEs Employment in Township. *Jejak*, 14(1), 77–92. <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i1.26406>
- Purnomo, M. (2011). Adopsi Teknologi Oleh Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2), 109–117.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>
- Tobing, D. S. K., Fathorazz, M., & Wulandari, G. A. (2018). Mapping the Competitive Advantage of SMEs in East Java, Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(1), 23–32. <https://doi.org/10.15294/jdm.v9i1.14649>
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>